

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 384 sampel donor darah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Donor sukarela memiliki prevalensi IMLTD yang rendah yaitu 1,64%, menunjukkan bahwa donor sukarela memiliki risiko lebih rendah dalam penularan penyakit melalui transfusi darah.
2. Donor pengganti menunjukkan prevalensi yang jauh lebih tinggi yaitu 9,54%, dengan jumlah reaktif 25 dari 262 sampel. Yang menandakan bahwa donor pengganti memiliki risiko tinggi terhadap infeksi menular lewat transfusi darah.
3. Perbedaan prevalensi antara donor sukarela dan pengganti menunjukkan bahwa donor sukarela merupakan sumber darah yang lebih aman dibandingkan donor pengganti, sesuai dengan rekomendasi WHO.

B. Saran

1. Untuk Unit Transfusi Darah (UTD)

Perlu meningkatkan promosi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya donor darah sukarela untuk meningkatkan ketersediaan darah yang aman. Upaya mengurangi ketergantungan pada donor pengganti karena tingginya prevalensi IMLTD sangat diperlukan. Serta melakukan program pemantauan berkala terhadap prevalensi IMLTD guna memastikan keamanan darah yang disediakan.

2. Untuk donor pengganti

Dilakukan edukasi lebih intensif terkait pentingnya kejujuran dalam mengisi formulir donor, terutama mengenai riwayat kesehatan dan perilaku berisiko. Disarankan mengalihkan donor pengganti menjadi donor sukarela rutin untuk menurunkan risiko infeksi serta meningkatkan kualitas darah yang didonorkan.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau jumlah sampel yang lebih besar guna mengetahui siklus prevalensi IMLTD dari waktu ke waktu.